

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI  
DENGAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING  
AND LEARNING (CTL)* MELALUI MEDIA GAMBAR  
PADA SISWA KELAS VII MTs PLUS AL HIDAYAH KROYA  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh: Eli Elifah  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
eli\_elifah@yahoo.co.id

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) proses pembelajaran menulis puisi dengan model *contextual teaching and learning* melalui media gambar, (2) peningkatan keterampilan menulis puisi dengan model *contextual teaching and learning* melalui media gambar, (3) perubahan minat dan perilaku belajar siswa kelas VII MTs Plus Al Hidayah Kroya setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan model *contextual teaching and learning* melalui media gambar. Dari hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran menulis puisi menggunakan model *contextual teaching and learning (CTL)* melalui media gambar yaitu; (a) peneliti memberikan gambaran tentang model *contextual teaching and learning (CTL)* melalui media gambar, (b) peneliti memberikan contoh menulis puisi dengan model *contextual teaching and learning (CTL)* melalui media gambar, (c) siswa ditugasi menulis puisi berdasarkan gambar yang telah disediakan dengan cara berkelompok, (d) peneliti mengawasi dan memberi motivasi kepada siswa saat proses pembelajaran, (e) siswa mempresentasikan hasil menulis puisinya di depan kelas, (f) peneliti memberikan penilaian hasil puisi siswa. Peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan model *contextual teaching and learning (CTL)* melalui media gambar mengalami peningkatan, dapat dilihat dari hasil prasiklus, yaitu 64,76. Pada siklus I, 75,45. Pada siklus II, 80,33. Perubahan minat dan perilaku pada siswa kelas VII MTs Plus Al Hidayah Kroya setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan model *contextual teaching and learning (CTL)* melalui media gambar dapat dikatakan meningkat dan berubah ke arah positif. Terlihat dari hasil angket minat siswa terhadap pembelajaran menulis puisi, prasiklus terdapat 8 siswa atau 24,24%, siklus I sebesar 25 siswa atau 75,75% , dan siklus II sebesar 29 siswa atau 87,87%. Pada hasil observasi perilaku siswa dalam hal keaktifan, prasiklus sebesar 5 siswa atau 15,15%, siklus I sebesar 15 siswa atau 45,45%, dan siklus II sebesar 24 siswa atau 72,72%.

**Kata Kunci:** Keterampilan Menulis Puisi, Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, Media Gambar

## **PENDAHULUAN**

Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat untuk berkomunikasi. Komunikasi yang dimaksud dalam hal ini adalah proses penyampaian maksud atau isi hati pembicara dengan lawan bicara menggunakan perantara tertentu.

Komunikasi tersebut dapat berupa pengungkapan pikiran, gagasan, ide, pendapat, persetujuan, keinginan, atau penyampaian informasi tentang suatu peristiwa baik secara lisan maupun tulis. Keterampilan menulis puisi merupakan proses belajar yang memerlukan proses berlatih, secara berkelanjutan

Tarigan (2008: 3) mengatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Keterampilan menulis mampu membentuk generasi masa depan yang kreatif dan mampu melahirkan tuturan atau ujaran yang komunikatif, jelas, runtut, dan mudah dipahami. Menulis adalah aktivitas menuangkan gagasan secara tertulis atau melahirkan daya cipta berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau karangan dalam teks nonsastra dan karya sastra (Sukirno, 2013: 7).

Secara etimologi istilah puisi berasal dari bahasa Yunani *poema* "membuat" atau *poesis* "pembuatan" dan dalam bahasa Inggris disebut *poem* atau *poetry*. Puisi diartikan "membuat" dan "pembuatan" karena lewat puisi pada dasarnya seorang telah menciptakan suatu dunia tersendiri yang mungkin berisi pesan atau gambaran suasana-suasana tertentu, baik fisik maupun batiniah (Aminuddin, 2014: 134). Reeves (dalam Waluyo, 2010: 25) mengemukakan bahwa puisi adalah karya sastra. Semua karya sastra bersifat imajinatif. Bahasa bersifat konotatif karena banyak digunakan *makna kias* dan *makna lambang* (majas).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran menulis puisi di kelas VII MTs Plus Al Hidayah Kroya, menunjukkan bahwa dari 33 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM (73) sebanyak 24 siswa, dengan nilai rata-rata kelas 64,76. Berdasarkan hasil pembelajaran tersebut dapat disimpulkan, bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Media pembelajaran kurang optimal digunakan pada pembelajaran menulis puisi. Selain itu, minat siswa menulis puisi dan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs Plus Al Hidayah Kroya tergolong masih rendah. Selama

ini dalam pembelajaran menulis puisi, guru menyampaikan materi dengan ceramah.

Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang sedemikian, salah satu model dan media pembelajaran yang dapat digunakan adalah model *contextual teaching and learning* dan media gambar. Model *contextual teaching and learning* merupakan suatu konsep belajar dimana guru menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Shoimin, 2014:41). Gerlach dan Ely (dalam Arsyad 2009: 3) menyatakan bahwa media adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap dan Gambar adalah alat dan bahan yang digunakan dalam proses pengajaran atau pembelajaran yang berupa tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan) yang dibuat dalam coretan pensil pada kertas dan lukisan (Depdiknas, 2008: 409).

Penggunaan model *contextual teaching and learning* dengan media gambar dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi. Berdasarkan hal di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Model *Contextual Teaching and Learning* melalui Media Gambar pada Siswa Kelas VII MTs Plus Al Hidayah Kroya Tahun Pelajaran 2015/2016”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK karena penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran menulis puisi di kelas VII MTs Plus Al Hidayah Kroya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto.dkk, (2014: 3) menyatakan bahwa PTK adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

Karakteristik utama dalam penelitian tindakan kelas adalah bersifat siklus, maksudnya terdiri dari siklus-siklus. Penelitian tindakan kelas memiliki empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII MTs Plus Al Hidayah Kroya dengan subjek penelitian 33 siswa terdiri dari siswa laki-laki 10 dan 23 siswa perempuan. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia semester 2, tahun pelajaran 2015/2016. Tim pendamping saat penelitian adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Pelaksanaan tindakan kelas dilaksanakan dalam dua siklus. Dalam pengumpulan data digunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan menulis puisi, sedangkan nontes digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif dan teknik kuantitatif. Dalam penyajian data digunakan teknik informal.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini pembahasan difokuskan pada tiga hal, yaitu proses pembelajaran menulis puisi, peningkatan pembelajaran menulis puisi dan perubahan tingkah laku dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan model *contextual teaching and learning (CTL)* melalui media gambar pada siswa kelas VII MTs Plus Al Hidayah Kroya.

### **1. Proses Pembelajaran Menulis Puisi dengan Model *Contextual Teaching and Learning* melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas VII MTs Plus Al Hidayah Kroya**

Proses pembelajaran menulis puisi menggunakan model *contextual teaching and learning (CTL)* melalui media gambar yaitu; (a) peneliti memberikan gambaran tentang model *contextual teaching and learning (CTL)* melalui media gambar, (b) peneliti memberikan contoh menulis puisi dengan model *contextual teaching and learning (CTL)* melalui media gambar, (c) siswa ditugasi menulis puisi berdasarkan gambar yang telah disediakan dengan cara berkelompok, (d) peneliti mengawasi dan memberi motivasi kepada siswa

saat proses pembelajaran, (e) siswa mempresentasi-kan hasil menulis puisinya di depan kelas, (f) peneliti memberikan penilaian hasil puisi siswa.

## 2. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Model *Contextual Teaching and Learning* melalui Media Gambar pada Siswa Kelas VII MTs Plus Al Hidayah Kroya

Peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan model *contextual teaching and learning (CTL)* melalui media gambar pada siswa kelas VII MTs Plus Al Hidayah Kroya mengalami peningkatan, dapat dilihat berdasarkan hasil prasiklus, nilai rata-rata menulis puisi masih rendah yaitu 64,76. Pada siklus I, nilai rata-rata kelas meningkat yaitu 75,45. Pada siklus II, nilai rata-rata mencapai 80,33.

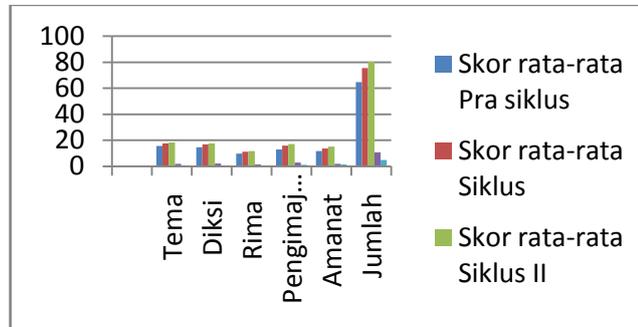
Peningkatan prestasi belajar siswa dalam keterampilan menulis puisi dengan model *contextual teaching and learning (CTL)* melalui media gambar dapat dilihat berdasarkan hasil nilai rata-rata mencangkup lima aspek, yaitu (1) judul dan isi sesuai dengan tema, (2) diksi, (3) rima, (4) Pengimajinasian, (5) makna atau amanat. Berikut pemaparannya pada tabel di bawah ini.

Perbandingan Nilai Rata-rata Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II pada Tiap Aspek

No.	Aspek yang dinilai	Skor rata-rata			Peningkatan	
		Pra siklus	Siklus I	Siklus II	Pra-SI	SI-SII
1	Tema	15,79	17,66	18,48	1,87	0,82
2	Diksi	14,61	16,93	17,54	2,32	0,61
3	Rima	9,78	11,21	11,72	1,43	0,51
4	Pengimajinasian	12,91	15,9	17,24	2,99	1,34
5	Amanat	11,67	13,72	15,27	2,05	1,55
	Jumlah	64,76	75,45	80,33	10,69	4,88

Adapun data dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut.

### Peningkatan Skor Rata-rata Menulis Puisi pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II



Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui pengaruh penggunaan model *contextual teaching and learning (CTL)* melalui media gambar terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VII MTs Plus Al Hidayah Kroya tahun pelajaran 2015/2016. Oleh karena itu, penggunaan model *contextual teaching and learning (CTL)* melalui media gambar sangat berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis.

### 3. Perubahan Minat dan Perilaku Belajar Siswa Kelas VII MTs Plus Al Hidayah Kroya Setelah Mengikuti Pembelajaran Menulis Puisi dengan Model *Contextual Teaching and Learning* melalui Media Gambar.

Perubahan minat dalam proses pembelajaran menulis puisi dapat dilihat dari hasil *angket*. Kemudian, perubahan perilaku dalam menulis puisi model *contextual teaching and learning* melalui media gambar dapat dilihat dari hasil observasi dan dokumentasi.

Perubahan minat dan perilaku pada siswa kelas VII MTs Plus Al Hidayah Kroya setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan model *contextual teaching and learning (CTL)* melalui media gambar dapat dikatakan meningkat dan berubah ke arah positif. Terlihat dari hasil *angket* minat siswa terhadap pembelajaran menulis puisi, prasiklus terdapat 8 siswa atau 24,24%, siklus I sebesar 25 siswa atau 75,75% , dan siklus II sebesar 29 siswa atau 87,87%. Pada hasil observasi perilaku siswa dalam hal keaktifan,

prasiklus sebesar 5 siswa atau 15,15%, siklus I sebesar 15 siswa atau 45,45%, dan siklus II sebesar 24 siswa atau 72,72%.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Proses pembelajaran menulis puisi menggunakan model *contextual teaching and learning (CTL)* melalui media gambar yaitu; (a) peneliti memberikan gambaran tentang model *contextual teaching and learning (CTL)* melalui media gambar, (b) peneliti memberikan contoh menulis puisi dengan model *contextual teaching and learning (CTL)* melalui media gambar, (c) siswa ditugasi menulis puisi berdasarkan gambar yang telah disediakan dengan cara berkelompok, (d) peneliti mengawasi dan memberi motivasi kepada siswa saat proses pembelajaran, (e) siswa mempresentasikan hasil menulis puisinya di depan kelas, (f) peneliti memberikan penilaian hasil puisi siswa. Peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan model *contextual teaching and learning (CTL)* melalui media gambar pada siswa kelas VII MTs Plus Al Hidayah Kroya mengalami peningkatan, dapat dilihat berdasarkan hasil prasiklus, nilai rata-rata menulis puisi masih rendah yaitu 64,76. Pada siklus I, nilai rata-rata kelas meningkat yaitu 75,45. Pada siklus II, nilai rata-rata mencapai 80,33. Perubahan minat dan perilaku pada siswa kelas VII MTs Plus Al Hidayah Kroya setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan model *contextual teaching and learning (CTL)* melalui media gambar dapat dikatakan meningkat dan berubah ke arah positif. Terlihat dari hasil angket minat siswa terhadap pembelajaran menulis puisi, prasiklus terdapat 8 siswa atau 24,24%, siklus I sebesar 25 siswa atau 75,75% , dan siklus II sebesar 29 siswa atau 87,87%. Pada hasil observasi perilaku siswa dalam hal keaktifan, prasiklus sebesar 5 siswa atau 15,15%, siklus I sebesar 15 siswa atau 45,45%, dan siklus II sebesar 24 siswa atau 72,72%.

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan pada simpulan hasil penelitian ini adalah Guru bahasa Indonesia, dalam pembelajaran menulis puisi dapat memanfaatkan model *contextual teaching and learning (CTL)* melalui media gambar agar mempermudah siswa dalam menulis puisi. Bagi siswa, dalam

belajar menulis puisi khususnya menggunakan model *contextual teaching and learning (CTL)* melalui media gambar sangat bermanfaat untuk memunculkan ide dan gagasan dalam menulis puisi berdasarkan aturan penulisan puisi. Bagi Peneliti berikutnya, peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan model *contextual teaching and learning (CTL)* melalui media gambar dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk penelitian berikutnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2014. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi,dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Waluyo, Herman J. 2010. *Pengkajian dan Apresiasi Puisi*. Salatiga: Widyasari